

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini mempunyai kemampuan dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Pada usia ini anak mengalami perkembangan yang pesat dari semua aspek, baik kognitif, efektif maupun fisik motorik.

Perkembangan adalah proses untuk mengasuh kemampuan gerak anak (kemampuan motorik). Perkembangan motorik anak pada dasarnya bisa dibedakan menjadi dua, yaitu perkembangan motorik halus dan perkembangan motorik kasar.

Motorik kasar merupakan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh, dengan menggunakan otot-otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh. Contohnya berjalan, berlari, berlompat, dan sebagainya.

Perkembangan motorik kasar anak usia dini sama pentingnya dengan aspek perkembangan yang lain. Apabila anak tidak mampu melakukan gerakan motorik kasar dengan baik akan menumbuhkan rasa tidak percaya diri dan konsep diri negatif dalam melakukan gerakan fisik. Hal ini dapat dilihat, pada anak yang tidak mampu berlari dengan baik dalam sebuah permainan maka dia dapat disingkirkan dari teman-temannya.

Anak usia taman kanak-kanak pada umumnya sangat aktif mereka memiliki penguasaan terhadap tubuhnya dan sangat menyukai kegiatan yang

dilakukan sendiri. Oleh karena itu, orang tua atau guru perlu menyediakan ruang dan waktu bagi anak untuk melakukan kegiatan yang dapat melatih otot kasar anak serta menyediakan barang-barang dan peralatan bagi anak yang bisa didorong, didorong, diangkut, dilempar atau dijinjing.

Perkembangan motorik kasar pada anak memiliki rangkaian tahapan yang berurutan. Artinya setiap tahapan harus dilalui dan dikuasai dulu sebelum memasuki tahapan selanjutnya. Tidak semua anak menguasai suatu ketrampilan. Di usia yang sama karena perkembangan anak bersifat individual, tetapi perbedaan itu tidak disebabkan karena anak yang satu lebih pandai dari anak yang lain. Perkembangan ketrampilan tidak ada pengaruhnya langsung dengan kecerdasan.

Pentingnya motorik kasar bagi anak TK : untuk memacu pertumbuhan dan pengembangan jasmani, rohani dan kesehatan anak; untuk membentuk, membangun dan memperkuat tubuh anak; untuk melatih ketrampilan /ketangkasan gerak dan berfikir anak; untuk meningkatkan perkembangan emosional anak; untuk meningkatkan perkembangan sosial anak; untuk menumbuhkan perasaan menyenangkan dan memahami manfaat kesehatan.

Idialnya anak TK Kelompok B mampu melakukan gerakan : Berjalan adalah perpindahan berat badan dari satu kaki ke kaki yang lain terdapat dua fase dalam berjalan yaitu adanya fase bertumbuh dan fase mengayun/ melangkah; Berlari, merupakan kelanjutan dari berjalan yang memiliki fase melayang ada dua fase dalam berlari yaitu adanya fase bertumpu dan fas melayang; Meloncat, melibatkan gerakan yang mengarahkan seluruh tubuh

berada di udara sesaat. Meloncat selalu berkaitan dengan mendarat; Memanjat atau meniti dapat dilakukan pada tangga jenjang tali atau tambang; Melempar, menggunakan satu atau dua tangan untuk melontarkan obyek (bola, kantong biji-bijian, dan lain-lain); Menangkap, merupakan gerakan tangan untuk menghentikan suatu benda; Memantulkan bola, bisa dilakukan apabila ia memperoleh kesempatan bermain-main dengan bola. Berjalan, berlari, melompat, memanjat, melempar, menangkap, memantulkan,

Berdasarkan latar belakang masalah, hal tersebut disebabkan karena rendahnya motorik kasar anak. Pertama, kurangnya keseimbangan tubuh anak dalam setiap gerakan berlari menendang bola, menangkap bola, dan melempar bola. Dalam kegiatan motorik kasar dan tidak dapat menendang bola dengan tepat. Kedua, metode dalam proses pembelajaran motorik kasar yang digunakan guru kurang tepat. Ketiga, kurangnya sarana prasarana yang mampu mendukung pembelajaran guna meningkatkan motorik kasar anak.

Permasalahan-permasalahan di atas jika tidak dapat diatasi dengan waktu yang cepat kemungkinan besar akan memberi dampak yang kurang baik terhadap tahapan motorik kasar anak berikutnya. Untuk itu, maka perlu dicari solusinya atau alternatif pemecahannya. Salah satu pemecahannya adalah dengan olahraga bermain sepak bola. Bermain sepak bola dapat meningkatkan motorik kasar anak, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar melalui Bermain Sepak Bola untuk Anak TK Kelompok B TK Girimargo 1 Kecamatan Miri Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014”.

B. Pembatasan Masalah

Agar peneliti ini lebih efektif dapat dikaji lebih mendalam, maka perlu pembatasan dalam penelitian ini: Kemampuan fisik anak motorik kasar dibatasi pada berlari menendang bola, menangkap bola, melempar bola.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah penelitian dirumuskan: “Apakah bermain sepak bola dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak di TK Girimargo I, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014”.

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Mengembangkan motorik kasar anak TK Girimargo 1, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014”.

b. Tujuan Khusus

Mengembangkan motorik kasar anak TK melalui permainan sepak bola pada anak TK Girimargo 1, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan mengenai fungsi permainan bagi anak.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan para guru selalu memantau perkembangan bakat anak didik.
- b. Bagi Anak, penelitian ini diharapkan menjadikan permainan sebagai sarana untuk pengembangan diri.